

**PENGARUH PEMBIAYAAN DANA TALANGAN UMROH TERHADAP  
MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH  
DI PT. SHARIA MULTIFINANCE ASTRA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

**Oleh**

**FAUZIA NUR HASANAH**

**NPM : 1901280065**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**PENGARUH PEMBIAYAAN DANA TALANGAN UMROH TERHADAP  
MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH  
DI PT. SHARIA MULTIFINANCE ASTRA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh

**FAUZIA NUR HASANAH**

**NPM : 1901280065**



Medan, 12 Mei 2023 .

Ace Negeri Hidayat

Posen Pembimbing

Murtos Khair

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

## ***PERSEMBAHAN***

***Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku  
serta kakak dan abang tercinta***

***Ayahanda Yatimin & Ibunda Suarni***

***Kakak Ummi Rohima S.Pd***

***Abang Gunanda Ismail S.Kom***

***Selalu memberikan do'a Kesuksesan & Keberhasilan  
bagi diriku***



***Motto:***

***Bismillah & Alhamdulillah***

#### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fauzia Nur Hasanah

NPM : 1901280065

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra”. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikisn pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Mei 2023

Yang Menyatakan



Fauzia Nur Hasanah

NPM: 1901280065

Medan, 12 Mei 2023

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fauzia Nur Hasanah** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Mutiah Khaira Sihotang, MA**

**Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap  
Minat Masyarakat Menjadi Nasabah  
Di PT. Sharia Multifinance Astra**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

**FAUZIA NUR HASANAH**  
NPM : 1901280065

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing

  
Mutiah Khaira Sihotang, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fauzia Nur Hasanah  
NPM : 1901280065  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 24/05/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, M.E.I  
PENGUJI II : Drs. Sarwo Edi, MA

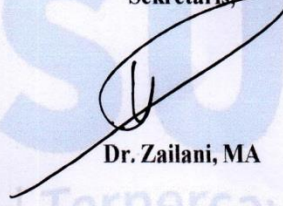
PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)



ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah )
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	fathāh	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ـِى	fathāh dan ya	AI	a dan i
ـِو	fathāh dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa’ala: لَفَعَا
- kaifa: كَيْفَ

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُ ـُو	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قل
- ramā : رم
- qīla : قيل

#### **d. Ta marbūtah**

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) a marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضةالطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : قرولمناينهالمدنا
- ṭalḥah: طلحة

#### **e. Syaddah (tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لحجا
- nu'ima : نعم

## **f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### **1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah**

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### **2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لرجا
- as-sayyidatu: ؤلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلم
- al-jalalu: لجلالا

## **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

## **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lažiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.



## **ABSTRAK**

***Fauzia Nur Hasanah, 1901280065. Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra***

***Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, MA***

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra. Metode Penelitian Skripsi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen, variabel independen pada penelitian ini merupakan pembiayaan dana talangan umroh dan variabel dependen pada penelitian ini merupakan minat masyarakat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner yang disebarakan kepada 50 responden. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah beberapa uji validitas data, uji reliabilitas, uji regresi sederhana dan pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan hasil nilai  $t$  hitung  $4,473 > t$  tabel  $2,010$  artinya variabel pembiayaan dana talanga umroh berpengaruh terhadap masyarakat menjadi nasabah di PT. Sharia Multifinance Astra.*

***Kata Kunci: Pembiayaan Dana Talangan umroh, Minat Masyarakat***

## **ABSTRAC**

***Fauzia Nur Hasanah, 1901280065. The Effect of Umrah Bailout Fund Financing on Public Interest in Becoming Customers at PT. Sharia Multifinance Astra***

***Lecture Supervisor : Mutiah Khaira Sihotang, MA***

*This study aims to examine and determine the effect of Umroh Bailout Fund Financing on Public Interest in Becoming Customers at PT. Sharia Multifinance Astra. Research Methods This thesis is a type of quantitative research. This study uses one independent variable and one dependent variable. The independent variable in this study is the financing of Umrah bailout funds and the dependent variable in this study is community interest. The data collection technique in this study was in the form of questionnaires distributed to 50 respondents. In analyzing the data, researchers used analysis with several steps to test the validity of the data, reability test, simple regression tests and hypothesis testing. The results of this study show that the t-count value is  $4.473 > t\text{-table } 2.010$ , meaning that the financing variable for Umrah bailout funds affects the community to become customers at PT. Sharia Multifinance Astra.*

***Keywords: Pilgrimage Bailout Funding, Public Interest***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam semoga tercurahkan atas tauladan umat akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini diajukan dengan judul ***“Pengaruh Pembiayaan Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra”***.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian materi maupun penggunaan tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan bimbingan serta penghargaan yang tidak ternilai kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wata'ala** yang telah memberikan nikmat dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. **Yang Teristimewa untuk kedua orang tua saya Ayahanda Yatimin dan Ibunda Suarni** yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a yang tulus dan tiada henti sehingga saya bersemangat dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
3. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Zailani S.Pd.I, M.A** selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A** selaku Wakil Dekan III Fakultas

Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. **Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si dan Bapak Syahrul Amsari S.E.Sy., M.Si** selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Ibu Mutiah Khaira Sihotang, MA** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
9. **Bapak Riyan Hidayat** selaku pimpinan PT. Sharia Multifinance Astra yang telah memberikan izin serta dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
10. **Kakak Ummi Rohima, S.Pd dan Abang Gunanda Ismail, S.Kom serta Ananda Hanan Alfarizqi Ismail** terima kasih telah mendoakan dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Akhirnya, Semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Aamiin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Mei 2023

Penulis

**Fauzia Nur Hasanah**  
**NPM 1901280065**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pemikiran .....	23
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi Dan Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	32

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Deskripsi Data Penelitian .....	43
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Data Pemberangkatan Nasabah Umroh .....	3
Tabel 1.2	Rincian Pembiayaan .....	4
Tabel 3.1	Pelaksanaan Waktu Penelitian .....	27
Tabel 3.2	Indikator Variabel.....	30
Tabel 3.3	Skala Likert .....	32
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	45
Tabel 4.4	Variabel Pembiayaan Dana Talangan Umroh (X).....	45
Tabel 4.5	Variabel Minat Masyarakat (Y) .....	47
Tabel 4.6	Uji Validitas .....	49
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.9	Uji Linear Sederhana .....	50
Tabel 4.10	Uji T.....	51
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi .....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran... ..	24
Gambar 4.1	Logo.....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Haji dan umrah merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan bagi setiap umat muslim yang mampu. Kewajiban ini merupakan rukun Islam yang kelima. Karena haji dan umrah merupakan kewajiban, maka apabila orang yang mampu tidak melaksanakannya maka berdosa dan apabila melaksanakannya mendapat pahala. Sedangkan makna haji bagi umat Islam merupakan respon terhadap panggilan Allah SWT. Haji dan umrah hanya diwajibkan sekali seumur hidup, ini berarti jika seseorang telah melaksanakannya yang pertama, maka selesailah kewajibannya. (Azmi, 2021)

Umrah adalah mengunjungi ka'bah dengan serangkaian ibadah khusus. Pelaksanaan umrah tidak terikat artinya bisa dilakukan kapan saja, termasuk pada musim haji. Perbedaannya dengan haji ialah bahwa padanya tidak ada wuquf di Arafah, berhenti di Muzdalifah, melempar jumrah dan menginap di Mina. Dengan begitu ia merupakan haji dalam bentuknya yang lebih sederhana, sehingga sering umrah itu disebut dengan haji kecil. (Pamir Syarifuddin, 2010)

Umrah berasal dari bahasa Arab yaitu i'tamara berarti berkunjung atau ziarah. Kata ini juga berarti meramaikan tanah suci (Mekah) karena disanalah letak Masjidil Haram dan kiblat (Ka'bah). Namun demikian, umroh dalam konteks ibadah tidak sekedar berarti meramaikan, melainkan lebih dari itu. Makna umroh dengan arti meramaikan sama halnya dengan kata makmur diambil dari bahasa Arab ma'mur, dalam bahasa Indonesia makmur sendiri seakar dengan kata umroh. Kata ini bukan hanya berarti ramai, tetapi juga mengandung makna mensejahterakan atau membuat sejahtera. Dalam konteks ini, umrah bukan hanya sekedar meramaikan tempat-tempat suci yang dalam istilah al-Qur'an disebut dengan sya'airillah (monument-monumen Allah), yakni Ka'bah, makam Ibrahim, Shafa dan Marwah. Tetapi lebih jauh dari itu, menghormati monumen-monumen Allah itu sebagai cerminan takwa muslim.

Umat islam yang secara keinginan sudah sangat rindu untuk berangkat ke tanah suci dan menjadi tamu-tamunya Allah SWT. Tetapi terdapat persoalan mendasar yang sering dialami oleh umat muslim di Indonesia yang ingin melaksanakan ibadah umrah adalah masalah pendanaan. Dimana banyak masyarakat yang ingin melakukan ibadah umrah namun biaya yang tersedia tidak mencukupi. Dalam kondisi tersebut, Dewan Syariah Nasional memberikan kesempatan pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) untuk merespon kebutuhan masyarakat dalam berbagai produknya, termasuk pembiayaan dana talangan umrah. Produk pembiayaan dana talangan umrah merupakan produk yang memfasilitasi perjalanan ibadah umrah. Memfasilitasi dalam bentuk pembiayaan dana talangan umrah untuk pemberangkatan ibadah ke tanah suci dengan slogan “Berangkat Duluan Angsur Belakangan”. Selanjutnya nasabah wajib melunasi seluruh biaya yang terpakai dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati.

Munculnya lembaga keuangan syariah di Indonesia memberikan dampak kepada umat muslim di Indonesia. Perkembangan lembaga keuangan syariah dari tahun ketahunnya, menjadikan lembaga keuangan syariah sebagai lembaga keuangan yang mempunyai kekuatan dalam melakukan pemulihan perekonomian yang terjadi di Indonesia. (Pradesyah, 2017) Salah satu bentuk kerjasama yang umum di masyarakat adalah jasa talangan umrah yang bisa dijadikan suatu usaha yang menguntungkan, misalnya dana talangan umrah atau sering disebut juga cicilan umrah sangat diperlukan buat kaum muslim yang memiliki keinginan kuat untuk melaksanakan ibadah umrah namun mereka terbatas dengan kondisi keuangannya artinya mereka bisa berangkat umroh namun bayarnya dengan cara diangsur atau dicicil melalui jasa keuangan di antaranya PT. FIF (Federal International Finance).

Dalam menjalankan bisnisnya, PT. FIF (Federal International Finance). memiliki platform Syariah yang dikenal dengan PT. Sharia Multifinance Astra. PT. Sharia Multifinance Astra bekerjasama dengan biro travel resmi yang telah terdaftar di Kementerian Agama Republik Indonesia, dan perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama. Setiap tahunnya minat dan antusias umat muslim di Indonesia dalam melaksanakan ibadah umrah semakin meningkat, begitupun

untuk jamaah di PT. Sharia Multifinance Astra yang selalu meningkat setiap tahunnya. Adapun biro travel yang sudah bekerjasama dengan PT. Sharia Multifinance Astra berjumlah 337 biro travel. (Toyyibah, 2019) Berikut adalah data keberangkatan jumlah nasabah umrah dari PT. Sharia Multifinance Astra:

**Tabel 1.1** Data Pemberangkatan Nasabah Umrah  
PT. Sharia Multifinance Astra

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2018	700
2019	850
2020	-
2021	-
2022	780

Pembiayaan dana talangan umrah pada PT. Sharia Multifinance Astra menjadi salah satu solusi bagi sebagian muslim yang tidak mampu mencukupi biaya keberangkatan ke tanah suci secara tunai dengan menggunakan prinsip Ijarah. Menurut Sudarsono, Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri. Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada ijarah objek transaksinya adalah jasa. (Amsari, 2021)

Ketentuan menurut Surat Edaran jasa keuangan No.36/SEOJK.03/2015 tentang produk dan aktivitas bank umum syariah dan unit usaha syariah. Mengenai akad ijarah mutijasa diatur dalam Fatwa DSN-MUI No.44/DSNMUI/VIII/2004 tentang pembiayaan multijasa. Sedangkan mengenai akad yang digunakan dalam pembiayaan haji dan umrah yaitu menggunakan akad ijarah dan qardh.

**Tabel 1.2** Rincian pembiayaan dana talangan umrah  
PT. Sharia Multifinance Astra

Pembiayaan Umroh	Jangka Waktu (bulan)			
	12	18	24	36
20.000.000	1.960.000	1.404.000	1.129.000	861.000
20.800.000	2.038.000	1.460.000	1.174.000	895.000
21.600.000	2.117.000	1.516.000	1.219.000	929.000
22.400.000	2.195.000	1.572.000	1.265.000	964.000
23.200.000	2.274.000	1.628.000	1.310.000	998.000
24.000.000	2.352.000	1.685.000	1.355.000	1.033.000
24.800.000	2.430.000	1.741.000	1.400.000	1.067.000
25.600.000	2.509.000	1.797.000	1.445.000	1.101.000
26.400.000	2.587.000	1.853.000	1.490.000	1.136.000
27.200.000	2.666.000	1.909.000	1.535.000	1.170.000
28.000.000	2.744.000	1.965.000	1.581.000	1.205.000
28.800.000	2.822.000	2.021.000	1.626.000	1.239.000
29.600.000	2.901.000	2.078.000	1.671.000	1.273.000
30.000.000	2.940.000	2.106.000	1.693.000	1.291.000

Dalam skema akad ijarah multijasa pihak PT. Sharia Multifinance Astra sebagai Lembaga Keuangan Syariah memberikan dana pinjaman untuk pembiayaan umrah kepada nasabah lalu nasabah melunasinya dengan cara mengangsur, atas jasa tersebut maka lembaga keuangan syariah dapat memperoleh imbalan atau jasa (ujrah) dengan menggunakan prinsip Al-Ijarah sesuai fatwa DSN-MUI nomor 9/DSN-MUI/IV/2000. (Amsari, 2021) Namun dalam menentukan ujrah dalam pembiayaan umrah ditentukan berdasarkan jumlah talangan yang diberikan oleh PT. Sharia Multifinance Astra kepada nasabah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh tentang pembiayaan dana talangan umrah di PT. Sharia Multifinance Astra untuk menjadikannya sebagai bahan persoalan dalam pembuatan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umrah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra”**.



## **B. Identifikasi Masalah**

Pembahasan masalah ini memiliki cakupan yang luas sehingga penulis melakukan identifikasi pada pembahasan ini agar tidak melebar dari cakupannya, identifikasi masalah tersebut antara lain :

1. Adanya pelarangan pembiayaan dana talangan umrah.
2. Terhalangnya ibadah umrah karena ketidakterseediaannya biaya yang mencukupi.
3. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pembiayaan dana talangan umrah.
4. Terdapat banyak prosedur yang harus dilalui dalam permohonan pembiayaan dana talangan umrah.
5. Tambahan biaya dianggap bukan ujroh tapi bunga atas dana pinjaman sehingga dianggap riba.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis melakukan pembahasan yang mempunyai maksud dan tujuan yang terarah dan jelas, supaya tidak terjadi perbedaan masalah dalam penulisan kripsi ini serta diperoleh gambaran yang lebih jelas. Oleh karena itu penulis menentukan rumusan masalah adalah **“Apakah Terdapat Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umrah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra ?”**.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah **“Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umrah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra”**

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis untuk memberikan informasi bagi pembaca dalam rangka memberikan pengetahuan dan sebagai proses pembelajaran mengenai produk pembiayaan dana talangan umroh.
2. Dapat memberikan input khususnya bagi jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengembangkan pikiran, kemampuan dan pengetahuan peneliti yang sesuai dengan jurusan yang telah diambil sehingga dapat mempersiapkan diri dalam dunia perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah.
4. Untuk menjadi referensi peneliti selanjutnya yang relevan dengan mengkaji lebih dalam mengenai pembiayaan dana talangan umrah.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini diperlukan karena untuk memberikan gambaran dari isi masing-masing bab yang akan dibahas secara berkaitan dan berurutan. Untuk itu skripsi ini akan dibagi ke dalam lima bab, yaitu:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II           LANDASAN TEORITIS**

Bab ini berisi kajian ilmiah yang meliputi teori yang berkaitan tentang pembiayaan dana talangan umroh serta penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat dijadikan landasan penelitian. Pada bab ini juga berisi kerangka pemikiran dan hipotesis (jika penelitiannya membutuhkan hipotesis).

**BAB III        METODE PENELITIAN**

Melanjutkan dari bab II, selanjutnya penulis mencoba menjabarkan tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji prasyarat dan teknik analisis data.

**BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi paparan data dan analisis data hasil penelitian lapangan tentang pengaruh pembiayaan dana talangan umroh terhadap peningkatan nasabah di PT. Sharia Multifinance Astra. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menganalisis hasil penelitian yang dilakukan.

**BAB V        PENUTUP**

Bab ini berisi uraian pembahasan penelitian sesuai dengan hasil analisa dan pembahasan masalah, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pembiayaan**

###### **a. Pengertian pembiayaan**

Pembiayaan atau financing yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. (Toyyibah, 2021). Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan dalam prinsip syariah didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. (Muttaqien, 2009).

Sebagaimana bank konvensional, bank syariah berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*), yang dapat berperan untuk menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali dana-dana tersebut untuk masyarakat yang memerlukan dalam bentuk pembiayaan. (Rahmayati et al., 2022)

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan pembiayaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan disertai imbalan atau bagi hasil.

## **b. Dasar hukum pembiayaan**

### **1) Al-Quran**

Dalam Al-Quran surat al-baqarah ayat 280 :

وَأِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۖ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya ; Dan jika orang berhutang itu dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

Dari kutipan ayat Al-Qur“an di atas, dapat di garis bawahi pentingnya bersedekah dan tuntutan akan perlunya toleransi terhadap nasabah ataupun sesama muslim jika sedang mengalami kesulitan (dalam arti yang sebenarnya) membayar kewajibannya.

### **2) Hadits**

Hadits Riwayat Al-Bukhari “Dari Aisyah di riwayatkan bahwa Rasulullah SAW pernah membeli makanan dari seorang yahudi dengan menghutang dan beliau memberikan baju besinya sebagai jaminan.

## **c. Unsur-unsur pembiayaan**

Adapun unsur-unsur pembiayaan (Pradesyah, 2017) adalah sebagai berikut:

### **1) Bank syariah**

Merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

### **2) Mitra usaha/partner**

Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaaa dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

### **3) Kepercayaan**

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan.

4) Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra.

5) Resiko

Resiko pembiayaan atau disebut resiko kredit yaitu akibat kegagalan debitur (*Counterparty credit risk*) membayar kewajibannya. Berdasarkan resiko yang terjadi, resiko pembiayaan harus diatur sesuai ketentuan, jika terjadi permasalahan dengan debitur sampai menimbulkan resiko pembiayaan, maka opsi untuk menyelesaikan permasalahan dilakukan dengan beberapa perlakuan, apakah melalui denda ataupun sanksi. (Julistia et al., 2022)

6) Jangka waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

7) Balas jasa

Sesuai balas jasa atas dana bank yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank syariah dan nasabah.

Dalam pengelolaan dana yang dilakukan oleh lembaga keuangan harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Hal ini ditujukan agar dalam proses pengelolaan dana oleh pengelola (peminjam) dapat terkontrol dengan baik dan juga untuk meminimalisir terjadinya kerugian-kerugian seperti pembiayaan bermasalah. Dengan demikian, maka sebuah lembaga keuangan harus memiliki tiga aspek penting dalam pembiayaan, yaitu:

- 1) Aman, yaitu keyakinan bahwa dana yang telah dilempar ke masyarakat dapat ditarik kembali sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.
- 2) Lancar, yaitu keyakinan bahwa dana tersebut dapat berputar oleh lembaga keuangan dengan lancar dan cepat.
- 3) Menguntungkan, yaitu perhitungan dan proyeksi yang tepat.

#### **d. Tujuan Pembiayaan**

Tujuan memberikan pembiayaan, diantaranya:

- 1) Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian, dapat meningkatkan taraf ekonominya.
- 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melakukan aktivitas pembiayaan. Pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak minus dana, sehingga dapat tergulirkan.
- 3) Meningkatkan produktivitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat usaha agar mampu meningkatkan daya produksinya. Sebab upaya produksi tidak akan dapat jalan tanpa adanya dana.
- 4) Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sektorsektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti menambah atau membuka lapangan kerja baru.
- 5) Terjadi distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya. Penghasilan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat. Jika ini terjadi maka akan terdistribusi pendapatan

Selain dari tujuan di atas, dalam praktiknya tujuan pemberian suatu pembiayaan sebagai berikut:

- 1) Mencari keuntungan

Tujuan utama pemberian pembiayaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil dari keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bagi hasil yang diterima sebagai balas jasa dan biaya administrasi.

2) Membantu usaha nasabah

Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana untuk mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik nasabah maupun lembaga pemberi pembiayaan sama-sama diuntungkan.

3) Membantu pemerintah

Secara garis besar keuntungan bagi pemerintah adalah dalam penerimaan pajak, membuka kesempatan kerja, meningkatkan jumlah barang dan jasa, dan menghemat serta meningkatkan devisa negara.

**e. Prinsip-prinsip Pembiayaan**

Prinsip pembiayaan dapat dianalisis dengan 5 C, yaitu sebagai berikut:

- 1) Character (watak), bertujuan untuk mendapatkan gambaran akan kemampuan membayar dari pemohon, mencakup perilaku pemohon, sikap sebelum dan selama permohonan pembiayaan diajukan. Pemohon pembiayaan yang berperilaku selalu mendesak pencairan pembiayaan dengan disertai janji-janji pemberian hadiah pada umumnya diragukan kemauannya dalam mengembalikan/melunasi pembiayaan.
- 2) Capacity (kemampuan), dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan mengembalikan pembiayaan dari usaha yang dibiayai, mencakup aspek manajemen (kemampuan mengelola usaha), aspek produksi (kemampuan memproduksi secara berkesinambungan), aspek pemasaran (kemampuan memasarkan hasil usaha), aspek finansial (kemampuan menghasilkan keuntungan).
- 3) Capital (modal), bertujuan untuk mengukur kemampuan pemohon dalam menyediakan modal sendiri, yang mencakup: besar dan komposisi modal, perkembangan keuntungan usaha selama tiga periode sebelumnya.
- 4) Condition (prospek usaha), bertujuan untuk mengetahui prospektif atau tidaknya suatu usaha yang akan dibiayai, yang meliputi siklus usaha mulai dari bahan baku (pemasok), pengolahan, dan pemasaran (pembeli). Dalam pemasaran tersebut harus diperhatikan pula kondisi



persaingan dari usaha yang bersangkutan, barang substitusi yang beredar di pasar, potensi calon pesaing, dan peraturan pemerintah.

- 5) Collateral (agunan), bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai agunan yang dapat dipergunakan sebagai alat pengaman bagi BMT dalam setiap pemberian pembiayaan.

#### **f. Jenis-jenis pembiayaan**

Secara garis besar poduk pembiayaan menurut hukum ekonomi syariah terbagi dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaanya yaitu:

- 1) Pembiayaan dengan prinsip Jual Beli (Ba'i)

Menurut istilah terminologi yang dimaksud sebagai jual beli ialah menukar barang dengan barang, barang dengan uang, dengan cara melepaskan hak dari yang satu kepada yang lain dengan cara saling rela atau ridho antara kedua belah pihak. Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (transfer of property). Tingkat keuntungan bank ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan pada waktu pembayaran dan penyerahan barangnya kepada pembeli.

- a) Pembiayaan Murabahah adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Berdasarkan jual beli tersebut bank membeli barang yang di pesan dan menjualnya keada nasabah. Harga jual bank adalah harga beli dari suplier di tambah keuntungan yang disepakati.
- b) Pembiayaan Salam adalah akad jual beli suatu barang (komoditi) di mana harganya dibayar dengan segera (pada saat akad disepakati), sedangkan barangnya akan di serahkan kemudian dalam jangka waktu yang di sepakati.

- c) Pembiayaan Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang di sepakati antara pesanan (pembeli, mustashni) dan penjual (pembuat, shani)".

## 2) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa ( Ijarah )

Ada yang menterjemahkan ijarah sebagai jual beli jasa (upah mengupah), yakni mengambil manfaat tenaga manusia, ada pula yang menerjemahkan sewa-menyewa. Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli. Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal ijarah muntahhiyah bittamlik (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian. Al-Bai' wal ijarah muntahhiyah bit tamlik (IMBT) merupakan rangkaian dua buah akad, yakni akad al-Bai' dan akad ijarah muntahia bit tamlik (IMBT). Al-Bai' merupakan akad jual beli, sedangkan IMBT merupakan kombinasi antara sewa-menyewa (ijarah) dan jual beli atau hibah di akhir masa sewa.

## 3) Berdasarkan prinsip Bagi Hasil

Bentuk khusus kontrak keuangan yang telah dikembangkan untuk menggantikan mekanisme bunga dalam transaksi keuangan adalah mekanisme bagi hasil. Mekanisme bagi hasil ini merupakan core product bagi lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah. Karena bank syariah melarang penerapan tingkat bunga pada semua transaksi keuangannya. Kedua akad berikut ini adalah yang tergolong bagi hasil:

- a) Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko (kerugian) akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

- b) Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah selaku (mudharib) yang mempunyai keahlian untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati.

4) Pembiayaan dengan Akad Pelengkap

- a) Hiwalah (alih hutang-piutang) dalam perbankan tujuan fasilitas hiwalah adalah untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas pemindahan piutang. Untuk mengantisipasi risiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dengan yang berutang.
- b) Rahn (Gadai) tujuan akad rahn diperbankan untuk memberikan jaminan kepada bank sewaktu waktu nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya (wanprestasi). Apabila nasabah wanprestasi, bank dapat melakukan penjualan barang yang digadaikan atas perintah hakim. Nasabah mempunyai hak menjual barang tersebut dengan seizin bank. Apabila hasil penjualan melebihi kewajibannya, kelebihan tersebut menjadi milik nasabah. Dalam hal hasil penjualan tersebut lebih kecil dari kewajibannya, maka nasabah harus menutupi kekurangannya.
- c) Qardh (penyediaan dana tagihan) dalam perbankan syariah adalah suatu pinjaman yang di sediakan tanpa adanya syarat ini bertujuan untuk pengembangan bisnis dan investasi juga ditunjukan untuk hal-hal yang bersifat kebaikan, tolongmenolong dan juga untuk sosial.
- d) Wakalah (perwakilan) adapun pengertian secara terminologi alwakalah ialah penyerahan dari seseorang kepada orang lain untuk mengerjakan sesuatu, perwakilan berlaku selama yang mewakilkan masih hidup. Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya

melakukan pekerjaan jasa tertentu., seperti pembukaan L/C, inkaso dan transferuang. Kelalaian dalam menjalankan kuasa menjadi tanggung jawab bank, kecuali kegagalan karena force majeure menjadi tanggung jawab nasabah.

- e) Kafalah atau garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai agunan. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip wadi'ah.

## **2. Dana Talangan**

### **a. Pengertian Dana Talangan**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata “dana” bermakna uang yang disediakan untuk suatu keperluan juga disebut biaya, pemberian, hadiah, derma. Sedangkan dana talangan adalah istilah yang digunakan di dunia perbankan atau ekonomi. Dunia perbankan mendefinisikan dana talangan sebagai “dana yang disediakan oleh Bank Indonesia yang digunakan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu kepada kreditur bank yang akan menjadi hutang bank tersebut kepada Bank Indonesia.

Jadi, dana talangan umrah ialah suatu perjanjian dimana pihak kedua meminjamkan sejumlah uang kepada pihak pertama (peminjam) guna keperluan pelaksanaan ibadah umrah baik separuhnya ataupun seluruhnya. Dalam tataran yang lebih luas, maka dana talangan dapat dimaknai sebagai sejumlah uang yang disediakan oleh pihak ketiga yang digunakan untuk melakukan pembayaran terhadap kebutuhan peminjamnya.

Beberapa indikator yang dijadikan acuan terbentuknya dana talangan , yaitu sebagai berikut :

- 1) Bentuk produk pembiayaan yang menarik
- 2) Adanya kebutuhan masyarakat
- 3) Sistem pembayaran angsuran yang cukup fleksibel

- 4) Sistem ujroh/fee yang simple dan dibayar di depan
- 5) Hemat waktu dan biaya karena tidak perlu menunggu waktu terlalu lama untuk berangkat umrah (Esa & Baktiono, 2017)

**b. Hukum Dana Talangan**

Beberapa ulama masih banyak yang berbeda pendapat tentang kebolehan berhutang dalam menjalankan umroh. Pertama, pendapat yang memperbolehkan umroh dengan berhutang menggunakan dana talangan; dan kedua pendapat yang tidak memperbolehkannya. Dalam Al-Qur'an surah al-baqarah ayat 282 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya : hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai representasi pemerintah dalam persoalan umat Islam memperbolehkan mekanisme penggunaan dana talangan dalam pelaksanaan haji dengan suatu persyaratan. Mekanisme pinjaman ke bank untuk pelaksanaan haji dibolehkan, asalkan tidak ada imbalan atau komisi dalam talangannya. Komisi hanya boleh diterapkan perbankan dalam proses pengurusannya saja, tidak untuk cicilan bulanannya. Tercantum dalam Fatwa DSN-MUI No.: 29/DSN-MUI/VI/2002. Sebagai berikut :

- 1) Dalam pengurusan haji bagi nasabah, LKS dapat memperoleh imbalan jasa (ujrah) dengan menggunakan prinsip al-Ijarah sesuai Fatwa DSN-MUI nomor 9/DSN-MUI/IV/2000.
- 2) Apabila diperlukan, LKS dapat membantu menalangi pembayaran BPIH nasabah dengan menggunakan prinsip al-Qardh sesuai Fatwa DSN-MUI nomor 19/DSN.

**c. Tujuan dan manfaat dana talangan**

- 1) Bagi bank
  - a) Sebagai salah satu bentuk penyaluran dana dalam rangka memberikan pelayanan jasa bagi nasabah.
  - b) Memperoleh pendapatan dalam bentuk imbalan/fee/ujroh.
- 2) Bagi nasabah
  - a) Sebagai salah satu solusi kebutuhan pelayanan jasa.
  - b) Memperoleh pemenuhan jasa-jasa tertentu seperti pendidikan, kesehatan dan jasa lainnya yang dibenarkan secara syariah.

**d. Mekanisme dana talangan**

Fitur dan mekanisme pembiayaan dana talangan sebagai berikut:

- 1) LKS bertindak sebagai penyedia dana dalam kegiatan transaksi ijarah dengan nasabah.
- 2) LKS wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan obyek sewa yang dipesan nasabah.
- 3) Pengembalian atas penyediaan dana dapat dilakukan baik dengan angsuran maupun sekaligus.
- 4) Pengembalian atas penyediaan dana tidak dapat dilakukan dalam bentuk piutang maupun dalam bentuk pembebasan utang.
- 5) Besar ujroh atau fee harus disepakati diawal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk persentase.

**3. Minat**

**a. Pengertian Minat**

Menurut Slameto (2003), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu alat atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Dengan kata lain minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. (Azmi, 2021)

Menurut (Saraswati, 2012) Minat merupakan ketertarikan hati yang tinggi terhadap hal yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Jadi, minat adalah adanya perasaan suka, senang atau ketertarikan seseorang kepada suatu hal (objek) yang diikuti dengan tumbuhnya perhatian serta mendorongnya terlibat langsung karena sesuatu hal (objek) tersebut dirasakan akan atau telah memberikan makna, harapan, kepuasan.

Beberapa indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat masyarakat, yaitu sebagai berikut :

- 1) Adanya kemudahan transaksi serta pelayanan yang nyaman
- 2) Membeli atau menggunakan produk adalah pilihan yang tepat
- 3) Pengambilan keputusan dilakukan secara rasional dan obyektif
- 4) Adanya rekomendasi dari masyarakat lainnya
- 5) Reputasi perusahaan yang dipandang baik (Esa & Baktiono, 2017)

#### **b. Macam Macam Minat**

Minat seseorang sifatnya tidaklah sama. Hal ini dikarenakan minat seseorang memiliki bentuk yang beragam. (Super, D.E., 2013) memberikan empat macam bentuk minat seseorang. Berikut empat macam minat menurut Super dan Crites:

- 1) Minat yang diekspresikan secara verbal  
Bentuk minat ini dapat dilihat dari sikap seseorang yang tercermin dari sikapnya. Misalnya suka atau tidak suka.
- 2) Minat yang dinyatakan dalam bentuk kegiatan atau perbuatan  
Jenis minat ini dapat diketahui melalui keseringan seseorang dalam melakukan perbuatan tertentu. Semisal seseorang dapat dikatakan berminat pada suatu produk A dikarenakan orang tersebut sering membeli produk A.
- 3) Minat yang tidak jelas

Minat jenis ini tidak dapat dilihat dari bentuk perilakunya baik itu verbal maupun dalam kegiatan, sebab minat ini tersembunyi dalam diri seseorang. Jenis minat ini dapat diketahui melalui tes obyektif. Tes obyektif sendiri merupakan metode untuk menggali minat atau pernyataan seseorang dengan memberikan pertanyaan pendek (short answer test) dengan jawaban ya-tidak (yes-no test).

4) Minat yang masih laten (terpendam)

Minat laten merupakan bentuk minat seseorang yang terpendam dalam diri seseorang. Namun, memiliki potensi untuk muncul. Minat jenis ini hanya bisa diketahui dengan mengikuti tes inventori. Test inventori sendiri merupakan bentuk ujian untuk mengukur karakteristik kepribadian atau keterampilan seseorang.

Minat menurut (Safran, 2016) mengatakan bahwa minat dibedakan menjadi:

- 1) Minat yang diekspresikan Seseorang dapat menentukan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu, misalnya: seseorang mengatakan bahwa dirinya tertarik untuk mengumpulkan uang logam, perangkai dll.
- 2) Minat yang diwujudkan. Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan hanya melalui katakata, melainkan dengan perbuatan dan tindakan. Misal: kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang mampu menarik perhatian.
- 3) Minat yang dapat diinventarisasikan. Seseorang menilai minatnya agar dapat mengukur dan menjawab terhadap pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya terhadap aktivitas tertentu.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) maupun faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor ekstrinsik).



Menurut Sri Rumini menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan.

Menurut Siti Rahayu Haditono menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:“ (1) Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu sifat bawaan, dan (2) Faktor dari luar (ekstrinsik), diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan, yaitu faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau rasa senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat rasa senang maupun perhatian”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) dan faktor yang berasal dari luar individu tersebut) faktor ekstrinsik).

#### **d. Aspek-Aspek yang Terdapat Dalam Minat**

Menurut (Thamrin, 2017) mengatakan bahwa aspek-aspek yang terdapat dalam minat antara lain:

- 1) Perhatian, adanya perhatian yang besar terhadap suatu produk barang atau jasa.
- 2) Ketertarikan, setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik.
- 3) Keinginan, berlanjut pada perasaan ingin memiliki suatu produk tersebut.
- 4) Keyakinan, kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan yang disebut membeli.
- 5) Tindakan, dalam hal ini tindakan pembelian akan terjadi jika konsumen mengetahui dan tertarik akan produk yang ditawarkan.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa jurnal mahasiswa atau mahasiswa sebelumnya yang penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka. Namun perlu ditegaskan perbedaan antara masing-masing judul dan masalah yang dibahas, antara lain:

1. Ika Septiyani (2019), Skripsi dengan judul ***“Efektifitas Dana Talangan Umrah Terhadap Peningkatan Jumlah Jamaah Pada PT.Kanomas Arci Wisata”***. Pembahasan dalam penelitian ini adalah akad yang digunakan dalam talangan umrah adalah ijarah yang diatur pada fatwa DSN-MUI NO: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan ijarah. Produk pembiayaan dana talangan umrah pada PT. Kanomas Arci Wisata memiliki keunggulan dilihat dari sisi finansial dan ekonomi, inovasi dalam menciptakan produk strategik, serta kemampuan pemanasaran dan promosi. Hasil dari analisa data menunjukkan bahwa produk talangan umrah pada PT. Kanomas menjadi salah satu alasan jamaah umrah dapat mengikuti ibadah umrah karena mengalami peningkatan setiap tahunnya dan setiap bulannya.
2. Ririn Andriani Purwanto (2020), Skripsi dengan judul ***“Strategi Pemasaran Dalam Menarik Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Talangan Umrah Di PT BPRS Magetan”***. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat masyarakat terhadap produk pembiayaan talangan umrah di PT BPRS Magetan masih kurang, disebabkan kurang pahamiannya masyarakat dengan adanya produk talangan umrah di PT BPRS Magetan berikut syarat dan prosedurnya. Kedua, masyarakat masih terbiasa dengan bank konvensional untuk segala jenis pembiayaan. Ketiga, masyarakat lebih memilih untuk menabung sendiri untuk biaya umrah. Pelaksanaan strategi pemasaran dalam menarik minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan talangan umrah di PT BPRS Magetan, menggunakan strategi bauran pemasaran 4P yaitu strategi produk, strategi harga, strategi tempat dan strategi promosi.
3. Titin Toyyibah (2021), Skripsi dengan judul ***“Pelaksanaan Akad Ijarah Multijasa Dalam Pembiayaan Dana Talangan Umroh Pada PT. Sharia***

***Multifinance Astra***". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan akad ijarah multijasa dalam proses pembiayaan dana talangan umrah di PT. Sharia Multifinance akad ijarah multijasa dikenakan uang muka sebesar 20% dan Jangka waktu yang diberikan kepada calon jamaah untuk melunasi pembiayaan umrah mulai dari 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan dan maksimal 36 bulan. Selanjutnya Dilihat dari segi kesesuaian pelaksanaan akad ijarah multijasa dalam pembiayaan dana talangan umrah dengan Fatwa DSN-MUI No. 44 Tahun 2004 tentang Pembiayaan Multijasa, PT. Sharia Multifinance Astra sudah menerapkan semua yang ada dalam fatwa tersebut dan sesuai. Namun menetapkan ujah berdasarkan besar dana talangan yang diberikan dan jangka waktu pelunasannya. Apabila dilihat dalam Fatwa No. 29 tahun 2002 tentang Pembiayaan Pengurusan Haji di LKS besar dana talangan umrah tidak boleh didasarkan pada jumlah talangan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah. Sehingga ketentuan fatwa tersebut belum terimplementasikan sepenuhnya.

4. Nurul Azmi (2021), skripsi dengan judul ***"pengaruh dana talangan terhadap minat jamaah umroh di PT. Cahaya Hati Tour And Travel Pekanbaru Pada tahun 2019"***. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari data yang didapatkan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh dana talangan terhadap minat jamaah umroh.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk di uji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan, hal ini dilakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian. Setiap penelitian kuantitatif selalu dimulai dengan menjelaskan konsep penelitian yang akan digunakan. Konsep penelitian ini merupakan kerangka acuan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendesain instrumen penelitian.

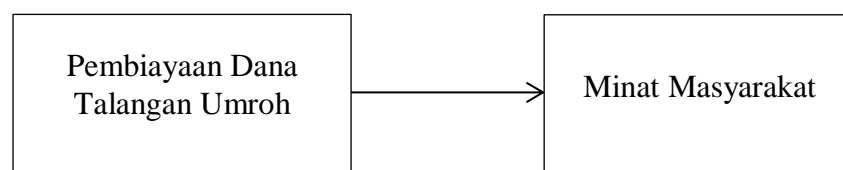
Konsep penelitian juga dibangun dengan maksud agar masyarakat akademik atau masyarakat ilmiah dan konsumen penelitian memahami apa yang dimaksud dengan pengertian variabel, indikator, parameter, maupun skala

pengukuran yang digunakan dalam operasional penelitian. Sedangkan pengertian operasional adalah langkah lanjutan dari perumusan konsep. Perumusan operasional ditujukan dalam upaya transformasi konsep dalam dunia nyata sehingga konsep-konsep penelitian dapat diobservasi. Operasionalisasi konsep berarti menjadikan konsep yang semula bersifat statistik menjadi dinamis. Selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur atau indikator dalam penelitian.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dikatakan variabel karena ada variasinya. Dan adapun variabel itu sendiri pada dasarnya terdapat dua macam yaitu variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependend variabel). Variabel bebas (independen variabel) adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu variabel terikat, sedangkan variabel terikat (dependend variabel) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas ditandai dengan menggunakan X dan variabel terikat Y. Adapun Variabel dalam penelitian Ini yaitu :

X : Pembiayaan Dana Talangan Umroh

Y : Minat Masyarakat



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

#### **D. Hipotesis**

Dari arti katanya Hipotesis berasal dari penggalan kata “Hypo” yang artinya “Dibawah” dan “Thesa” yang artinya “Kebenaran”.

Hipotesis juga bisa di katakana dengan dugaan sementara dari sesuatu yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, dan juga merupakan jawaban sementara terhadap masalah baru akan menjadi benar jika sudah disertai dengan bukti – bukti yang empiris. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, dan juga merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya harus di uji secara empiris antara dua variabel. Dan di dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang muncul.

Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) : Terdapat Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat

Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : Tidak Terdapat Pengaruh Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau bilangan. (Abdullah, 2015)

Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Penelitian kuantitatif lebih menonjol disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh nilai-nilai otentik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang dalam kerangka bebas nilai. (Priadana et al., 2021)

Sifat dari penelitian ini adalah jenis survei ini adalah terbuka, dan survei kolonial dilakukan oleh sekelompok kecil responden yang terperinci. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan umum, mengidentifikasi pemahaman, gagasan dan perasaan tentang ide dan tema yang didiskusikan, dan mengidentifikasi tujuan penelitian mereka. Kualitas temuan kualitatif tergantung langsung pada keterampilan, pengalaman, dan persetujuan pewawancara atau responden. (Lexy J. Moleong, 2005)

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Sharia Multifinance Astra, Jl. Kapten Muslim, Sei Sikambing C.II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai dengan April 2023 di PT. Sharia Multifinance Astra, Jl. Kapten Muslim, Sei Sikambing C.II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara.

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Desember 2022				Januari 2023				Februari 2022				Maret 2023				April 2023				Mei 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Penyusunan Proposal																								
3.	Bimbingan Proposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Pengumpulan Data																								
6.	Bimbingan Skripsi																								
7.	Sidang Skripsi																								

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016)

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi jua bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang menjadi fokus

penelitian ini adalah Nasabah yang menggunakan pembiayaan dana talangan umroh Di PT. Sharia Multifinance Astra pada tahun 2022.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmodjo Soekidjo, 2005) dengan kata lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2016)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2016) *sampling purposive* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian.

Penentuan jumlah sampel menurut Hair et al (2014) adalah pedoman ukuran sampel tergantung dari 10 kali dari jumlah seluruh variabel atau 5 sampai 10 kali dari jumlah indikator.

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah Indikator} \times (5 \text{ sampai } 10 \text{ kali})$$

Jumlah indikator dalam penelitian ini ada 10, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= 10 \times 5 \\ &= 50 \text{ responden} \end{aligned}$$

Jadi melalui perhitungan berdasarkan rumus tersebut, didapat jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebesar 50 responden.

## D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :



a. Variabel Independen

Variabel Independen disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan dana talangan umroh (X).

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen terdiri dari variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat masyarakat (Y).

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel dari suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Dari penelitian ini diambil definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas pembiayaan dana talangan umroh (X)

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembiayaan dana talangan umroh adalah pinjaman yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah untuk memenuhi niat mereka dalam melakukan ibadah umroh. Dana talangan umroh ini dijamin dengan deposit yang dimiliki oleh nasabah.

b. Variabel terikat minat masyarakat (Y)

Minat diartikan sebagai rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan. Ada beberapa tahap dalam proses pengambilan keputusan yang umumnya dilakukan seseorang yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi.

**Table 3.2** Indikator Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>
Pembiayaan Dana Talangan Umroh (X)	Produk pembiayaan yang menarik
	Kebutuhan masyarakat
	Pembayaran angsuran yang fleksibel
	Ujroh/fee dibayar di depan
	Hemat waktu dan biaya
Minat Masyarakat (Y)	Kemudahan transaksi
	Menggunakan produk adalah pilihan yang tepat
	Pengambilan keputusan secara rasional
	Adanya rekomendasi
	reputasi perusahaan yang baik

(Esa &amp; Baktiono, 2017)

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan. (Notoatmodjo & Soekidjo, 2005) Data adalah komponen penelitian, tanpa data tidak akan ada penelitian, data dalam penelitian harus valid atau benar, jika tidak valid maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Oleh karena itu diperlukan pengambilan data yang benar.

Dalam suatu penelitian kita memerlukan teknik pengumpulan data, untuk keperluan tersebut ada beberapa instrumen yang diperlukan, pada penelitian kuantitatif data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan melalui instrumen-instrumen tertentu yang sesuai dengan jenis dan sifat penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan 2 (dua) cara, yaitu:

**1. Studi Pustaka**

Metode pencarian informasi dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. (Arlianis, 2018)

## 2. Kuesioner/Angket

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan responden. (Sugiyono, 2016)

Angket merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan instrumen ini disusun dengan konsep teoritis agar memiliki dasar ilmiah yang kuat. Selain itu, angket/kuesioner juga perlu di ujicoba oleh responden agar dapat mengetahui apakah responden tersebut memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi. (Azuar Juliandi et.al, 2018)

## 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan sah. (Basrowi & suwandi, 2008)

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh dan memahami konsep dan teori tentang pembiayaan dana talangan umroh di PT. Sharia Multifinance Astra. Selain itu penelitian kepustakaan yang diperoleh dari literature dan referensi yang berhubungan dengan judul skripsi.

## F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan yang dipersiapkan agar mendapatkan informasi dari para responden. Didalam penelitian pengumpulan data merupakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan bagi peneliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dituangkan melalui indikator variabel, instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang terikat. (Hafsah, 2021)

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan pengukurannya menggunakan skala likert yang berisikan dengan lima pernyataan dan lima jawaban dengan pilihan jawaban yang akan ditulis sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Skala likert

<b>Simbol</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian harus dapat menentukan alat analisis yang tepat dan sesuai dengan bentuk serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data korelasional pendekatan kuantitatif, analisis data yang digunakan akan berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan dana talangan umroh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di PT. Sharia Multifinance Astra. Alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah SPSS Versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Uji Validitas Data**

#### **a. Uji Validitas Data**

Validitas adalah suatu bentuk ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu alat ukur. Instrumen bisa dikatakan valid jika instrumen tersebut sudah sesuai pengukurannya. Validitas meunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam uji ini setiap item akan di uji realisasinya dengan skor total variabel tersebut.

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical Package For Social Science). Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data maka akan dibandingkan nilai  $r$  hitung (Corrected Item Total Corelation) dengan nilai  $r$  tabel. Kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka item angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah sebuah alat ukur apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengukuran yang tidak memiliki reliabilitas tidak dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel. (Mutamimah , 2019) Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen kuesioner dapat digunakan secara konsisten atau tidak.

Untuk pengujian reabilitas peneliti menggunakan SPSS dengan rumus scale. Reabilitas analisis dengan menggunakan bukti skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel. Kriteria pengujian menurut nunali dalam (Juliandi, 2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas  $\geq 0,6$  maka instrument memiliki reabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reabilitas  $\leq 0,6$  maka instrument memiliki reabilitas yang kurang baik.

**2. Uji Regresi Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negatif.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan artinya berarti atau berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial dengan $T_{tets}$

Uji signifikan parsial (Uji T) menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji T untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh pembiayaan dana talangan umroh (X) terhadap minat masyarakat (Y). Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh secara signifikan variabel X terhadap variabel Y, dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel X terhadap variabel Y.

#### b. Uji Koefisien Determinasi R-Square ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien  $R^2$ . R adalah koefisien korelasi yang menjelaskan kaitan hubungan linear diantara dua variabel. Jika  $R^2 = 1$  maka variabel Y dijelaskan oleh variabel X.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah PT. Sharia Multifinance Astra**

PT. Sharia Multifinance Astra atau biasa yang disebut dengan Amitra Syariah merupakan salah satu lini bisnis syariah yang dikelola oleh FIFGROUP (PT. Federal International Finance). PT. Sharia Multifinance Astra sengaja didirikan agar berfokus pada pembiayaan syariah yang berkomitmen untuk hadir memberikan pelayanan pembiayaan terbaik yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk menciptakan dan menggarap potensi market syariah dengan mendekatkan diri ke masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia.

PT. Sharia Multifinance Astra (AMITRA) merupakan bagian dari PT. Federal International Finance (FIFGROUP) dan Astra Financial, serta merupakan anak perusahaan PT. Astra International Tbk. PT. Federal International Finance (FIFGROUP) didirikan dengan nama PT. Mitrapusaka Artha Finance pada bulan Mei 1989.

Berdasarkan izin usaha yang diperoleh dari Menteri Keuangan, maka Perseroan bergerak dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen. Pada tahun 1991 terjadi perubahan pada posisi pemegang saham perseroan oleh sebab itu beralih nama menjadi PT. Federal International Finance yang awalnya bernama PT. Mitrapusaka Artha Finance. Namun pada tahun 1996 perusahaan memfokuskan dalam 34 pembiayaan sepeda motor Honda konsumen. Dan pada tahun 2013 perusahaan resmi meluncurkan identitas baru yaitu dengan nama FIFGROUP. Pada tahun 2017 FIFGROUP meluncurkan beberapa lini bisnis yang bergerak dalam bidang pembiayaan yaitu:

- a. FIFASTRA Motorcycle Financing bergerak dalam jasa layanan pembiayaan sepeda motor Honda. Baik motor baru maupun bekas berkualitas.
- b. SPEKTRA Multi Financing bergerak dalam jasa layanan pembiayaan multiguna untuk menjawab berbagai kebutuhan masyarakat mulai dari alat

elektronik, perabot rumah tangga, furniture, gadget, produk lifestyle, dan kebutuhan lainnya.

- c. DANASTRA Micro Financing diluncurkan untuk menjawab kebutuhan public untuk solusi pembiayaan dalam mengembangkan bisnis dan modal kerja serta untuk pembiayaan multiguna.
- d. PT. Sharia Multifinance Astra Financing telah mempromosikan produk perjalanan religius unggulannya dalam bentuk umrah regular, umrah plus, dan haji. Semua kontrak di PT. Sharia Multifinance Astra dibuat dalam akad berbasis syariah.

Saat ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014, maka bidang usaha FIFGROUP adalah:

- a. Pembiayaan Investasi;
- b. Pembiayaan Modal Kerja;
- c. Pembiayaan Multiguna, Sewa Operasi (Operating Lease) dan/atau kegiatan berbasis fee;
- d. Pembiayaan Syariah meliputi Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Investasi, dan/atau Pembiayaan Jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan
- e. Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Pada 9 September 2019 Perseroan mendapatkan izin usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah berdasarkan Surat Keputusan OJK No.KEP-77/D.05/2019, 10 September 2020 Perseroan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- f. Tepat pada 1 Februari 2021 PT Sharia Multifinance Astra resmi membuka 5 cabang secara serentak di Jakarta Pusat, Bekasi, Semarang, Malang dan Pekanbaru. Adapun biro travel yang sudah bekerjasama dengan PT. Sharia Multifinance Astra (Amitra Syariah) berjumlah 337 biro travel.

Akad yang digunakan dalam pembiayaan di PT. Sharia Multifinance Astra yaitu akad Ijarah Multijasa dan Akad Murabahah. Akad ijarah multijasa digunakan dalam pembiayaan umrah, dan pembiayaan Haji. Sedangkan Akad Murabahah digunakan dalam pembiayaan qurban, pembiayaan aqiqah,



pembiayaan emas logam mulia dan pembiayaan kendaraan dua. Awalnya produk pembiayaan umrah di PT. Sharia Multifinance Astra menggunakan akad murabahah yang sekarang berubah menjadi akad ijarah multijasa, dikarenakan akad tersebut tidak sesuai dengan Fatwa DSN MUI No:29/DSN-MUI/VI/2002 apabila diterapkan dalam pembiayaan umrah.

Pemegang saham mayoritas PT. Sharia Multifinance Astra adalah PT. Astra International, Tbk. Perusahaan mendapatkan dukungan yang kuat dari para pemegang saham. Kantor pusat PT. Sharia Multifinance Astra terletak di menara FIF yaitu di lantai 7, Jl. TB Simatupang kav. 15. Cilandak, Jakarta Selatan, 12440. Berikut adalah logo PT. Sharia Multifinance Astra (Amitra Syariah):



**Gambar 4.1** Logo PT. Sharia Multifinance Astra (Amitra Syariah)

## 2. Visi dan Misi

Visi dan misi adalah sebuah tolak ukur untuk mencapai target kemajuan dan kesuksesan sebuah perusahaan. Karena perusahaan pasti mempunyai tujuan yang harus dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Visi dan misi juga dijadikan dasar dalam membuat peraturan dan kebijakan dalam sebuah perusahaan. Maka dari itu setiap perusahaan ataupun organisasi pasti mempunyai visi dan misi begitu pula dengan PT. Sharia Multifinance Astra. Visi PT. Sharia Multifinance Astra: “Menjadi pemimpin industri pembiayaan syariah yang dikagumi secara nasional” Misi PT. Sharia Multifinance Astra: “Membawa kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat” Fokus Bisnis: “Pembiayaan konsumen berbasis syariah” Nilai Budaya: “Teamwork-excellence-achieving-moving forward”

PT. Sharia Multifinance Astra juga mempunyai value atau nilai-nilai budaya perusahaan. Nilai budaya tersebut biasa dikenal dengan

sebutan TEAM. TEAM merupakan kepanjangan dari Teamwork-Excellence-Achieving-Moving forward yang mempunyai definisi sebagai berikut:

a. Teamwork

Mendorong semangat semua insan untuk bersinergi yang didasari oleh sikap saling menghargai, berpikir positif serta mengutamakan kepentingan perusahaan agar menghasilkan kinerja yang optimal. Jadi nilai Teamwork diharapkan karyawan dapat saling menghargai kepada karyawan lainnya, berpikiran positif saat kerjasama dalam kelompok, dan juga melakukan sinergi dalam melaksanakan program sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

b. Excellence

Mendorong semua insan untuk mengutamakan layanan unggul pada konsumen eksternal dan internal melalui proses yang sederhana, lugas, serta berkualitas yang didasari sikap pro aktif dalam melakukan perbaikan kesinambungan. Nilai Excellence berfokus pada kebutuhan dan keinginan pelanggan, berorientasi pada kualitas di setiap program maupun layanan

yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan, dan juga melakukan perbaikan yang berkesinambungan terhadap setiap aspek supaya semakin lebih baik.

c. Achieving

Mendorong semua insan berintegritas dan berkomitmen untuk terus meningkatkan prestasi kerja setinggi-tingginya dengan mengedepankan profesionalisme untuk menghasilkan inovasi-inovasi. Nilai Achieving berfokus pada kreativitas dan juga inovatif dalam menghadirkan program atau promosi baru untuk menghadirkan produk jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang beragam dan dinamis, bersikap profesional dan juga berfokus pada prestasi yang diraih untuk menunjukkan kemajuan dan keunggulan dari perusahaan.

d. Moving forward

Mendorong semua insan agar peka dan tanggap terhadap perubahan serta berwawasan jauh ke depan dalam merancang dan melakukan perubahan strategis. Nilai Moving Forward berfokus pada sikap yang responsif dan progresif terhadap setiap proses dan situasi yang dihadapi dan siap berubah sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga perusahaan dapat lebih maju dan berkembang di masa yang akan datang. Nilai TEAM ini menjadi sebuah semangat yang ada didalam setiap karyawan untuk memotivasi karyawan- karyawan amitra syariah untuk melangkah maju untuk mendapatkan prestasi dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap stakeholder dari amitra syariah dengan mengutamakan kerjasama kelompok daripada menggunakan kemampuan individu untuk meraih tujuan bersama. Nilai TEAM dibuat dari semangat yang sudah ada pada diri karyawan sehingga nilai TEAM merupakan nilai yang dibentuk setelah melihat nilai-nilai TEAM terdapat pada diri karyawan.

### **3. Produk Yang Ada di PT. Sharia Multifinance Astra**

Beberapa produk yang dimiliki PT. Sharia Multifinance Astra berdasarkan prinsip syariah yaitu:

#### **a. Produk Pembiayaan Umrah Amitra**

Umrah Reguler adalah program pembiayaan perjalanan Religi bekerjasama dengan travel agent PPIU Resmi untuk dapat melaksanakan rangkaian ibadah Umrah Umrah Plus adalah program pembiayaan perjalanan Religi bekerjasama dengan travel agent PPIU resmi untuk dapat melaksanakan rangkaian ibadah Umrah, ditambah dengan perjalanan. Pembiayaan umrah amitra menggunakan akad ijarah multijasa

#### **b. Produk Pembiayaan Haji Amitra**

Pembiayaan haji porsi regular adalah fasilitas pembiayaan perjalanan religi ke tanah suci Mekkah selalui system pendaftaran ke kementrian Agama. Pembiayaan ONH regular adalah pembiayaan Syariah yang meliputi pembiayaan untuk pemorsian ibadah haji regular dan pelunasan biaya haji regular agar konsumen dapat

melakukan perjalanan haji regular ke tanah suci Mekkah sesuai rukun dan ketentuan.

Pembiayaan porsi haji khusus adalah fasilitas pembiayaan perjalanan religi ke tanah suci Mekkah selalui system pendaftaran ke kementrian Agama dimana program haji yang diselenggarakan biro travel PIHK (Penyelenggara Ibadah Haji Khusus) yang telah berizin resmi. Pembiayaan haji PT. Sharia Multifinance Astra menggunakan akad ijarah multijasa.

c. Produk Pembiayaan Aqiqah Amitra

Pembiayaan Aqiqah Amitra adalah suatu program pembiayaan syariah dari PT. Sharia Multifinance Astra yang memberikan kemudahan bagi konsumen supaya dalam memenuhi kewajiban ibadah aqiqah sang buah hati sesuai prinsip syariah. Produk pembiayaan aqiqah Amitra menggunakan platform syariah dan menggunakan akad murabahah.

d. Produk Pembiayaan Qurban Amitra

Pembiayaan Qurban Amitra adalah suatu program pembiayaan syariah dari PT. Sharia Multifinance Astra yang memberikan kemudahan bagi konsumen supaya dapat menunaikan qurban sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pembiayaan Qurban Amitra menggunakan akad murabahah yang telah sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah. Pembiayaan ini dilakukan setelah qurban dipotong dan dibayar dengan cara mengangsur setiap bulannya sesuai batas waktu yang telah disepakati dalam perjanjian.

e. Produk Pembiayaan Emas Logam Mulia Amitra

Pembiayaan Emas Logam Mulia Amitra adalah produk pembiayaan syariah terbaru yang dikembangkan oleh FIFGROUP melalui platform PT. Sharia Multifinance Astra dengan cakupan produk “Emas Batangan Logam Mulia” yang disediakan oleh supplier emas logam mulia (misalnya produk PT Aneka Tambang, Tbk dengan supplier PT Aneka Logam Indonesia). Pembiayaan Emas Logam Mulia Amitra menggunakan akad murabahah.

f. Produk Pembiayaan Kendaraan Roda Dua

Pembiayaan Kendaraan Roda Dua adalah suatu produk pembiayaan syariah dari PT. Sharia Multifinance Astra yang memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melayani pembiayaan sepeda motor baru honda dan sepeda motor bekas berkualitas sesuai prinsip syariah. Produk pembiayaan kendaraan roda dua Amitra menggunakan platform syariah dan menggunakan akad murabahah.

**4. Pencapaian Terkini Perusahaan**

Sejak didirikannya pada tahun 2017 hingga saat ini PT. Sharia Multifinance Astra memiliki banyak 41 pencapaian atau prestasi yang sudah tercapai. Berikut adalah gambar dari pencapaian yang sudah diraih oleh PT. Sharia Multifinance Astra saat masih menjadi Unit Usaha Syariah PT Federal International Finance:

- a. Pada Juni 2017 PT. Sharia Multifinance Astra (Amitra Syariah) melakukan launching dan press conference program Amitra berbagi berkah 2017 yang diselenggarakan di Jakarta.
- b. Pada Juni 2017 PT. Sharia Multifinance Astra (Amitra Syariah) mendapatkan penghargaan Indonesia Sharia Finance Award 2017
- c. Pada agustus 2017 Amitra mendapatkan penghargaan Investor Best Syariah Award 2017
- d. Pada Maret 2018 Amitra memberangkatkan umrah bagi pemenang lomba tulis dan pelanggan
- e. Pada agustus 2018 Amitra mendapat dukungan dari manajemen PT Astra International Tbk dalam pemeran Astra Gema Islami 2018
- f. Pada November 2018 Amitra turut mendukung kegiatan IMOS 2018, dimana FIFGROUP menjadi sponsor utama kegiatan tersebut
- g. Pada Januari-Juni 2019 Amitra memberikan pembekalan pembiayaan syariah kepada marketing officer dan kepala cabang FIFGROUP dalam rangkaian kegiatan Branch Knowledge Update Roadshow 2019 di beberapa cabang

- h. Pada Juli 2019 Amitra mendukung kegiatan GIIAS 2019, dimana Astra Financial menjadi sponsor utama kegiatan
- i. Pada Juni 2019 Amitra mendapat apresiasi dari bapak Prijono Sugiarto selaku presiden direktur PT Astra International Tbk dalam kegiatan Astra Gema Islami 2019
- j. Pada Agustus 2019 Amitra dan asuransi astra Syariah menyerahkan klaim simbolis pertama asuransi siaga plus amanah di Brebes

## **5. Gambaran Umum Pembiayaan Dana Talangan Umrah PT. Sharia Multifinance Astra**

- a. Regulasi Pembiayaan Umrah PT. Sharia Multifinance Astra Regulasi Pembiayaan Umrah PT. Sharia Multifinance Astra berdasarkan pada Fatwa DSN MUI dan aturan POJK yang diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah.

Fatwa DSN MUI:

- 1) Fatwa DSN MUI No.112/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Ijarah
- 2) Fatwa DSN MUI No.44/DSN-MUI/VIII/2004 tentang Pembiayaan Multijasa
- 3) Fatwa DSN MUI No.09/DSN-MUI/VI/2000 tentang Pembiayaan Ijarah
- 4) Fatwa DSN MUI No.17/DSN-MUI/IX/2000 tentang Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda-nunda Pembayaran
- 5) Fatwa DSN MUI No.43/DSN-MUI/VIII/2004 tentang Ganti Rugi (Ta'widh)
- 6) Peraturan OJK:
- 7) POJK No.10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah
- 8) POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan

- b. Keuntungan Produk Umrah  
Keuntungan yang didapat konsumen pada Produk Umrah PT. Sharia Multifinance Astra.
- c. DP Ringan Langsung Berangkat  
Cukup membayar Dp dan biaya administrasi ringan bisa langsung berangkat umrah, dan pelunasan setelah kepulangan umrah.
- d. Tanpa Jaminan  
Tidak perlu menyerahkan asset sebagai jaminan pembiayaan (\*pembiayaan < Rp 25 juta).
- e. Syarat Mudah, Proses Cepat  
Cukup menyerahkan KTP dan KK sebagai dokumen persyaratan pengajuan utama. Dan proses pembiayaan cepat.
- f. Asuransi Jiwa Pembiayaan Syariah  
Dilengkapi proteksi dari asuransi astra syariah dengan kontribusi asuransi terjangkau.
- g. Jaringan Cabang Luas  
Produk AMITRA tersedia di kantor-kantor cabang FIFGROUP di seluruh Indonesia.
- h. Sesuai Prinsip Syariah  
Dewan Pengawas Syariah (DPS) AMITRA telah tersertifikasi dan merupakan bagian dari DSN MUI. AMITRA juga terdaftar dan diawasi OJK.
- i. Pembayaran Angsuran Mudah  
Pembayaran angsuran mudah di lebih dari 200.000 titik payment point yang sudah bekerjasama.
- j. Terpercaya  
AMITRA telah dipercaya >30.000 jamaah dan bekerjasama dengan rekan-rekan terpercaya.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek adalah nasabah PT. Sharia Multifinance Astra. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing yang terdiri dari 10 item pernyataan untuk variabel X (Pembiayaan Dana

Talangan Umroh) dan 10 pernyataan untuk variable Y (Minat Masyarakat). Angket ini diberikan kepada 50 orang Nasabah PT. Sharia Multifinance Astra yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala *Likert Sumated Rating* agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

### 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan nasabah PT. Sharia Multifinance Astra sebanyak 50 responden, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia dan pendidikan. Dari kuesioner yang disebarkan diperoleh pelanggan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	24	48%
2	Perempuan	26	52%
Jumlah		50	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 24 orang (48%) dan perempuan sebanyak 26 orang (52%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan

**Tabel 4.2**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	18-25 tahun	6	12%
2	26-35 tahun	7	14%
3	36-45 tahun	24	48%
4	46-55 tahun	13	26%
Jumlah		50	100%

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara 18-25 tahun sebanyak 6 orang (12%), yang memiliki usia 26-35 tahun sebanyak 7 orang (14%), yang memiliki usia 36-45 tahun sebanyak 24 orang (48%), yang memiliki usia 46-55 tahun sebanyak 13



orang (26%). Dari karakteristik usia maka data responden didominasi oleh usia 36-45 tahun sebanyak 48%.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	SLTA	18	36%
2	Diploma	3	6%
3	Sarjana	29	58%
Jumlah		50	100%

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu pendidikan SLTA sebanyak 18 orang (36%), yang memiliki pendidikan diploma sebanyak 3 orang (6%) dan yang berpendidikan sarjana sebanyak 29 (58%).

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

### a. Variabel Pembiayaan Dana Talangan Umroh (X1)

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Untuk Pembiayaan Dana Talangan Umroh (X1)**

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	22,0	23	46,0	15	30,0	1	2,0	0	0	50	100%
2	7	14,0	30	60,0	10	20,0	3	6,0	0	0	50	100%
3	7	14,0	27	54,0	15	30,0	1	2,0	0	0	50	100%
4	13	26,0	27	54,0	9	18,0	1	2,0	0	0	50	100%
5	7	14,0	30	60,0	12	24,0	1	2,0	0	0	50	100%
6	12	24,0	28	56,0	10	20,0	0	0	0	0	50	100%
7	16	32,0	28	56,0	6	12,0	0	0	0	0	50	100%
8	24	48,0	24	48,0	2	4,0	0	0	0	0	50	100%
9	24	48,0	23	46,0	1	2,0	2	4,0	0	0	50	100%
10	21	42,0	27	54,0	2	4,0	0	0	0	0	50	100%

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Produk sesuai dengan prinsip syariah, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 31 orang sebesar 66%.

- 2) Jawaban responden tentang PT. Sharia Multifinance Astra memberikan penjelasan yang jelas kepada nasabah tentang produk yang di tawarkan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 30 orang sebesar 60%.
- 3) Jawaban responden tentang Produk yang di tawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 27 orang sebesar 54%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya berinisiatif untuk menjadi nasabah PT. Sharia Multifinance Astra karena kebutuhan saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 27 orang sebesar 54%.
- 5) Jawaban responden tentang Angsuran pembiayaan sangat mudah dan fleksibel, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 30 orang sebesar 60%.
- 6) Jawaban responden tentang Tersedia berbagai pilihan pembayaran, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 28 orang sebesar 56%.
- 7) Jawaban responden tentang Biaya-biaya yang dikenakan kepada nasabah wajar, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 28 orang sebesar 56%.
- 8) Jawaban responden tentang Adanya DP dalam pembiayaan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang sebesar 48%.
- 9) Jawaban responden tentang Dana talangan meringankan dalam perjalanan Umroh, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang sebesar 48%.
- 10) Jawaban responden tentang Dana talangan menghemat waktu dalam melakukan umroh, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 27 orang sebesar 54%.

Berdasarkan hasil angket di atas sebagian besar responden menjawab setuju terhadap bahwa pembiayaan dana talangan umro mempermudah nasabah dalam melakukan pembayaran.

**b. Variabel Minat Masyarakat (Y)**

**Tabel 4.5**  
**Skor Angket Untuk Minat Masyarakat (Y)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	52,0	21	42,0	3	6,0	0	0	0	0	50	100%
2	21	42,0	27	54,0	2	4,0	0	0	0	0	50	100%
3	26	52,0	21	42,0	3	6,0	0	0	0	0	50	100%
4	24	48,0	24	48,0	2	4,0	0	0	0	0	50	100%
5	25	50,0	23	46,0	1	2,0	1	2,0	0	0	50	100%
6	26	52,0	20	40,0	3	6,0	1	2,0	0	0	50	100%
7	20	40,0	28	56,0	2	4,0	0	0	0	0	50	100%
8	24	48,0	23	46,0	1	2,0	2	4,0	0	0	50	100%
9	26	52,0	21	42,0	3	6,0	0	0	0	0	50	100%
10	26	52,0	20	40,0	3	6,0	1	2,0	0	0	50	100%

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Saya merasa bahwa adanya layanan mobile payment mendukung transaksi yang saya inginkan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang sebesar 52%.
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Adanya layanan mobile payment dapat mempercepat dalam bertransaksi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 27 orang sebesar 54%.
- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Saya tertarik untuk menabung PT Sharia Multifinance Astra karena saya percaya pada kinerja perusahaan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang sebesar 52%.
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Saya memutuskan untuk menjadi nasabah karena sudah menjadi pilihan yang tepat, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang sebesar 48%.
- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mencari banyak informasi mengenai PT Sharia Multifinance Astra, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang sebesar 50%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Saya memutuskan untuk menjadi nasabah setelah mengevaluasi beberapa alternatif, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang sebesar 52%.

- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan mempromosikan produk PT Sharia Multifinance Astra kepada keluarga, teman dan saudara Saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 28 orang sebesar 58%.
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mengetahui PT Sharia Multifinance Astra dari keluarga, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang sebesar 48%.
- 9) Rata-rata jawaban responden tentang Saya percaya bahwa kinerja PT Sharia Multifinance Astra dapat memenuhi harapan Nasabah, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang sebesar 52%.
- 10) Rata-rata jawaban responden tentang Saya percaya bahwa kinerja PT Sharia Multifinance Astra memberikan pelayanan yang berkualitas, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang sebesar 52%.

Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap perusahaan. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju.

### **3. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji validitas**

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan menganalisis apakah instrument yang disusun memang benar-benar tepat dan rasional untuk mengukur variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil validitas masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
<b>Pembiayaan Dana Talangan Umroh (X)</b>	P1	0,663	0,273	Valid
	P2	0,537	0,273	Valid
	P3	0,690	0,273	Valid
	P4	0,559	0,273	Valid
	P5	0,338	0,273	Valid
	P6	0,598	0,273	Valid
	P7	0,303	0,273	Valid
	P8	0,389	0,273	Valid
	P9	0,692	0,273	Valid
	P10	0,424	0,273	Valid
<b>Minat Masyarakat (Y)</b>	P1	0,539	0,273	Valid
	P2	0,427	0,273	Valid
	P3	0,325	0,273	Valid
	P4	0,607	0,273	Valid
	P5	0,389	0,273	Valid
	P6	0,714	0,273	Valid
	P7	0,422	0,273	Valid
	P8	0,454	0,273	Valid
	P9	0,539	0,273	Valid
	P10	0,714	0,273	Valid

*Sumber : SPSS 27*

Berdasarkan dari tabel 4.6 di atas, pengolahan data variabel Pembiayaan Dana Talangan Umroh (X) dan Minat Masyarakat (Y) yang didapatkan dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 27 menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Pembiayaan Dana Talangan Umroh (X) dan Minat Masyarakat (Y) adalah valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut (Juliandi, 2014) tujuan pengujian reliabilitas untuk menilai apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang telah valid.

Untuk pengujian reabilitas peneliti menggunakan SPSS dengan rumus scale. Reabilitas analisis dengan menggunakan bukti skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel. Berdasarkan hasil penyebaran angket didapati hasil nilai reliabilitas dari quisioner yang diberikan pada responden yaitu:

**Tabel 4.7**

**Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Dana Talangan Umroh (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,702	10

*Sumber : SPSS 27*

Berdasarkan pada data tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa variabel pembiayaan dana talangan umroh (X) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,702, lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini realibel.

**Tabel 4.8**

**Uji Reliabilitas Variabel Minat Masyarakat (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,722	10

*Sumber : SPSS 27*

Berdasarkan pada data tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa variabel pembiayaan dana talangan umroh (X) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,722, lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini realibel.

#### 4. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.9**

**Regresi Linier Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	21.769	5.034		4.324	.000
Pembiayaan Dana Talangan Umroh	.550	.123	.542	4.473	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

*Sumber : SPSS 27*

Berdasarkan data tabel uji regresi linier sederhana di atas, dapat dipahami bahwa model persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21,769 + 0,550$$

Keterangan :

Y = Minat Masyarakat

X = Pembiayaan Dana Talangan Umroh

Interpretas model :

- a. Konstanta (a) = 21,769, menunjukkan harga konstan, jika nilai variabel bebas Pembiayaan Dana Talangan Umroh = 0, maka Minat Masyarakat akan meningkat sebesar 21,769
- b. Variabel X sebesar 0,550 menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Dana Talangan Umroh berpengaruh positif terhadap Minat Masyarakat (Y). Dengan kata lain, jika variabel Pembiayaan Dana Talangan Umroh ditingkatkan sebesar satu satuan maka Minat Masyarakat akan meningkat sebesar 0,550.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 27). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant level* tarafnya nyata 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Tabel 4.10**

### Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.769	5.034		4.324	.000
Pembiayaan Dana Talangan Umroh	.550	.123	.542	4.473	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

**Sumber : SPSS 27**

Kriteria pengujiannya:

- Ho ditolak apabila  $t_{\text{tabel}} 2,010 \geq t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{hitung}} \leq 2,010$
- Ha diterima apabila  $t_{\text{tabel}} 2,010 \leq t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{hitung}} \geq 2,010$

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh terhadap Minat Masyarakat diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,473 sementara  $t_{\text{tabel}} 2,010$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{\text{hitung}} 4,473 > t_{\text{tabel}} 2,010$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Pembiayaan Dana Talangan Umroh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di PT. Sharia multifinance astra

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,542 <sup>a</sup>	,294	,280	2,77728

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Dana Talangan Umroh

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat

**Sumber : SPSS 27**

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,294, hasil ini memiliki arti bahwa 29,4% variabel pembiayaan dana talangan umroh mempengaruhi minat masyarakat sedangkan sisanya sebesar 70,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kemudahan transaksi, pelayanan yang berkualitas serta rekomendasi mempengaruhi variabel minat masyarakat.



### C. Pembahasan

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh pembiayaan dana talangan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di PT. Sharia Multifinance Astra diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,473 sementara  $t_{tabel}$  2,010 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 4,473 > t_{tabel} 2,010$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel pembiayaan dana talangan umroh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di PT. Sharia Multifinance Astra.

Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan jumlah nasaba (data dapat dilihat pada tabel 1.1). meskipun terjadi penurunan dikarenakan adanya wabah covid 19. Namun perusahaan berusaha agar nasabah pembiayaan dana talangan umroh dapat kembali meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan dana talangan umroh menjadi salah satu alasan jamaah umroh dapat mengikuti ibadah umroh karena mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pembiayaan dana talangan umroh memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di PT. Sharia Multifinance Astra.

Pernyataan tersebut juga didukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Azmi (2021) yang menunjukkan bahwa dari data yang didapatkan dan analisis yang telah dilakukan membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh dana talangan terhadap minat jamaah umroh. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “ Terdapat Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat” diterima.

Di sini kita dapat mengetahui bahwa adanya dana talangan sebagai alternatif yang cukup menarik untuk mengatasi masalah kurangnya dana untuk beribadah. Dana talangan umroh atau sering disebut juga cicilan umroh sangat diperlukan untuk kaum muslim yang memiliki keinginan kuat untuk melaksanakan ibadah umroh namun mereka terbatas dengan kondisi keuangannya artinya mereka bisa berangkat umroh namun bayarnya dengan cara diangsur atau dicicil melalui jasa keuangan salah satunya PT. Sharia Multifinance Astra.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra” maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra.

#### **B. Saran**

1. Kepada pihak PT. Sharia Multifinance Astra dengan adanya penelitian ini diharapkan lebih meningkatkan program pembiayaan dana talangan umroh dengan melakukan pelatihan-pelatihan kepada pegawainya sehingga calon nasabah dapat memahami proses pembiayaan dana talangan umroh dan tidak ragu untuk memilih produk pembiayaan dana talangan umroh.
2. Bagi nasabah, dengan adanya pembiayaan dana talangan umroh dapat menjadi acuan untuk mempermudah berangkat umroh dan menambah kepercayaan terhadap PT. Sharia Multifinance Astra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. (2019). *talangan biaya umroh melalui jasa keuangan perspektif hukum islam (studi kasus pada PT. Federal International Finance kotabumi lampung utara).*
- Amsari, S. (2021). analisis mekanisme pembiayaan dana talangan haji pada PT. Bank syariah kantor cabang medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 98–117. <https://osf.io/preprints/inarxiv/z62ut/>
- Azmi, N. (2021). *Pengaruh Dana Talangan Terhadap Minat Jamaah Umroh Di Pt. Cahaya Hati Tour and Travel Pekanbaru Pada Tahun 2019.*
- Esa, C. A., & Baktiono, R. A. (2017). Analisis Variabel Motivasional Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dana Talangan Haji Bank Syariah Mandiri Kcp Kapas Krampung Surabaya. *Karyailmiah.Narotama*.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional DSN-MUI No.: 44/DSNMUI/VIII/2004 tentang pembiayaan multijasa.
- Fitriyaningsih, N., Nusantara, J., & Kurniawan, A. (2021). Analisis Keputusan Pembiayaan Talangan Haji pada Nasabah Di PT. BPRS Metro Madani. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 243–249.
- Firdausi, aulia salsabila. (2021). *studi komparasi penentuan ujdroh dana talangan umroh BFI finance syariah dan amitra di PT Massa makmur wordl surabaya.*
- Islami, rahma putri. (2014). *comparative advantage produk dana talangan haji dan talangan umroh pada bank muamalat indonesia.*
- Julistia, C.E., Hayati, I. (2022). *Analisis Manajemen Resiko Pembiayaan Kpr Griya Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Medan Gajah Mada*. 3(3), 515-526
- kulsum, nuriah. (2019). *pembiayaan dana talangan umroh menurut hukum islam dan peraturan menteri agama republik indonesia nomor 8 tahun 2018 (studi kasus di PT. federal international finance amitra syariah).* <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Kurniawan, H., Satria, A., & Suprayitno, G. (2016). *Perancangan Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Pembiayaan Umrah. Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 32–42. <https://doi.org/10.17358/JABM.2.1.32>
- lestari, amanda dwi. (2018). *mekanisme pembiayaan akad qardh wal ijarah pada dana talangan haji dalam perspektif fatwa DSN-MUI NO. 29/DSN-MUI/VI/2002 (studi pada BPRS Metro madani cabang jatimulyo lampung selatan).*
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. X. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nasution, m. ziqhri anhar. (2020). *analisis strategi pemasaran produk dana talangan umroh dalam meningkatkan umlah nasabah di PT. Bank sumut kantor cabang pembantu syariah stabat.*
- Nina, R. (2013). *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Pradesyah, R. (2017). *Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah*. *Jurnal Intiqad*, 9(1), 93–111.
- Pradesyah, R. (2020). *Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Rahuning)*. 1(2), 113–122.
- Purwanto, R. A. (2020). *strategi pemasaran dalam menarik minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan talangan umroh di PT. BPRS magetan.*
- Rahmayati, Kurnia, E., & Khaira, M. (2022). *Problematika Profit Oriented Dalam Mempengaruhi Kualitas Bank Syariah Di Kota Medan*. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(November), 480–487.
- Septiani, I. (2019). *Efektifitas Dana Talangan Umroh Terhadap Peingkatan Jumlah Jamaah Pada Pt. Kanomas Arci Wisata.*
- Shofarina, I. (2019). *implementasi akad ijarah multijasa pada pembiayaan fleksibel iB hasabah umroh di BNI syariah cabang pengalongan*. *Jurnal Ekonomi Islam, Marketing Mix*.
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2007).
- Toyyibah, T. (2019). *Pelaksanaan akad ijarah multijasa dalam pembiayaan dana talangan umrah PT. Sharia Multifinance Astra.*
- Widiawati, E. (2015). *Strategi Pengembangan Produk Pembiayaan Dana Talangan Umrah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Nasabah Bank Jatim Syariah Surabaya.*

# **LAMPIRAN**

## **KUESIONER PENELITIAN**

Hal : Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Lampiran : 1 (set) Angket

Medan, Februari 2023

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Nasabah  
PT. Sharia Multifinance Astra  
Di

Tempat  
Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Fauzia Nur Hasanah**

**NPM : 1901280065**

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir/skripsi saya dengan judul *“Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra”*.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi mengisi kuisisioner ini, saya menyadari permohonan ini sedikit banyak akan mengganggu kegiatan Bapak/Ibu, saya akan menjamin kerahasiaan dari semua jawaban/opini yang telah Bapak/Ibu berikan. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan skripsi saya, dan hanya ringkasan dari analisis yang akan dipublikasikan. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi dan mengembalikan kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Hormat Saya

FAUZIA NUR HASANAH

## KUISIONER PENELITIAN

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ < 25 thn ☐ 25-40 thn  
☐ > 40 thn
4. Pendidikan : ☐ SMA ☐ D3  
☐ S1 ☐ Lainnya

### KETERANGAN

- SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju  
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju  
KS : Kurang Setuju

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bapak/Ibu diminta memberikan tanggapan atas pernyataan yang ada pada angket ini yang sesuai keadaan dan pendapat Bapak/Ibu, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain.
2. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom yang dianggap sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu.



I. Pernyataan mengenai pembiayaan dana talangan umroh (X)

	PERNYATAAN	PILIH JAWABAN				
NO		SS	S	KS	TS	STS
1.	Produk sesuai dengan prinsip syariah					
2.	PT. Sharia multifinance astra memberikan penjelasan yang jelas kepada nasabah tentang produk yang ditawarkan					
3.	Produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
4.	Saya berinisiatif untk menjadi nasabah PT. sharia multifinance astra karena kebutuhan saya					
5	Angsuran pembiayaan murah dan fleksibel					
6	Tersedia berbagai pilhan pembayaran					
7	Biaya-biaya yang dikenakan kepada nasabah wajar					
8	Adanya DP dalam pembiayaan					
9	Dana talangan meringankan dalam perjalanan umroh					
10	Dana talangan menghemat waktu dalam melakukan umroh					

II. Pernyataan mengenai minat masyarakat (Y)

	PERNYATAAN	PILIH JAWABAN				
NO		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa bahwa adanya layanan mobile payment mendukung transaksi yang saya inginkan					
2	Adanya layanan mobile payment dapat mempercepat dalam bertransaksi					
3	Saya tertarik dengan PT. Sharia Multifinance Astra karena saya percaya pada kinerja perusahaan					
4	Saya memutuskan untuk menjadi nasabah karena sudah menjadi pilihan yang tepat					
5	Saya mencari banyak informasi mengenai PT. Sharia Multifinance Astra					
6	Saya memutuskan untuk menjadi nasabah setelah mengevaluasi beberapa alternative					
7	Saya akan mempromosikan produk PT. Sharia Multifinance Astra kepada keluarga, teman dan saudara saya					
8	Saya mengetahui PT. Sharia Multifinance Astra dari keluarga					
9	Saya percaya bahwa kinerja PT. Sharia Multifinance Astra dapat memenuhi harapan nasabah					
10	Saya percaya bahwa kinerja PT. Sharia Multifinance Astradapat memberikan pelayanan yang berkualitas					

## TABULASI

[illegible]

<b>42</b>	3	4	3	5	4	4	4	3	2	3	35
<b>43</b>	3	2	4	4	4	4	3	4	5	5	38
<b>44</b>	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40
<b>45</b>	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
<b>46</b>	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	43
<b>47</b>	3	2	4	5	2	5	5	5	4	5	40
<b>48</b>	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	36
<b>49</b>	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	45
<b>50</b>	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	40

<b>No. Resp</b>	<b>Minat Masyarakat (Y)</b>										<b>Total</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	
<b>1</b>	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
<b>2</b>	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	42
<b>3</b>	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	44
<b>4</b>	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	46
<b>5</b>	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	45
<b>6</b>	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
<b>7</b>	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	48
<b>8</b>	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40
<b>9</b>	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	46
<b>10</b>	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	44
<b>11</b>	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40
<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
<b>13</b>	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
<b>14</b>	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	42
<b>15</b>	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
<b>16</b>	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	44
<b>17</b>	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	45
<b>18</b>	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
<b>19</b>	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	44
<b>20</b>	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
<b>21</b>	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
<b>22</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>23</b>	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
<b>24</b>	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
<b>25</b>	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
<b>26</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
<b>27</b>	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47
<b>28</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
<b>29</b>	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	44
<b>30</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49

<b>31</b>	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
<b>32</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
<b>33</b>	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
<b>34</b>	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
<b>35</b>	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
<b>36</b>	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	42
<b>37</b>	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
<b>38</b>	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
<b>39</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
<b>40</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
<b>41</b>	5	4	5	4	5	4	4	2	5	4	42
<b>42</b>	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	32
<b>43</b>	4	5	3	4	2	5	4	5	4	5	41
<b>44</b>	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	43
<b>45</b>	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	44
<b>46</b>	3	5	5	3	5	3	3	5	3	3	38
<b>47</b>	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	44
<b>48</b>	3	4	5	4	3	5	3	5	3	5	40
<b>49</b>	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
<b>50</b>	5	5	5	4	4	3	4	3	5	3	41

## Uji Validitas Data

### Variabel Pembiayaan Dana Talangan Umroh (X)

#### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	,315 <sup>*</sup>	,332 <sup>*</sup>	,444 <sup>**</sup>	,203	,325 <sup>*</sup>	,132	,075	-,026	,199	,663 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,026	,019	,001	,157	,021	,360	,605	,857	,166	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	,315 <sup>*</sup>	1	,398 <sup>**</sup>	,201	,356 <sup>*</sup>	,219	,034	-,049	-,097	,020	,537 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,026		,004	,161	,011	,127	,814	,734	,502	,889	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	,332 <sup>*</sup>	,398 <sup>**</sup>	1	,297 <sup>*</sup>	,157	,541 <sup>**</sup>	,000	,323 <sup>*</sup>	,032	,144	,690 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,019	,004		,036	,277	,000	1,000	,022	,825	,319	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	,444 <sup>**</sup>	,201	,297 <sup>*</sup>	1	,095	,500 <sup>**</sup>	,114	,006	-,223	,111	,559 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,001	,161	,036		,510	,000	,430	,968	,120	,444	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	,203	,356 <sup>*</sup>	,157	,095	1	,104	-,172	-,101	-,140	,035	,338 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,157	,011	,277	,510		,473	,234	,484	,332	,807	,016
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	,325 <sup>*</sup>	,219	,541 <sup>**</sup>	,500 <sup>**</sup>	,104	1	,076	,271	-,200	-,041	,598 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,021	,127	,000	,000	,473		,598	,057	,163	,778	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	,132	,034	,000	,114	-,172	,076	1	,089	,053	,180	,303 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,360	,814	1,000	,430	,234	,598		,541	,715	,211	,033
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	,075	-,049	,323 <sup>*</sup>	,006	-,101	,271	,089	1	,226	,165	,389 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,605	,734	,022	,968	,484	,057	,541		,114	,254	,005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	-,026	-,097	,032	-,223	-,140	-,200	,053	,226	1	,336 <sup>*</sup>	,692 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,857	,502	,825	,120	,332	,163	,715	,114		,017	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	,199	,020	,144	,111	,035	-,041	,180	,165	,336 <sup>*</sup>	1	,424 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,166	,889	,319	,444	,807	,778	,211	,254	,017		,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	,663 <sup>**</sup>	,537 <sup>**</sup>	,690 <sup>**</sup>	,559 <sup>**</sup>	,338 <sup>*</sup>	,598 <sup>**</sup>	,303 <sup>*</sup>	,389 <sup>**</sup>	,692 <sup>**</sup>	,424 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,016	,000	,033	,005	,000	,002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Variabel Minat Masyarakat (Y)

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	,074	,131	,224	,252	,063	,220	-,126	1,000**	,063	,539*
	Sig. (2-tailed)		,610	,363	,118	,077	,661	,125	,384	,000	,661	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	,074	1	,074	,165	,036	,257	-,054	,336*	,074	,257	,427*
	Sig. (2-tailed)	,610		,610	,254	,805	,072	,711	,017	,610	,072	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	,131	,074	1	-,065	,304*	,016	,043	,058	,131	,016	,325*
	Sig. (2-tailed)	,363	,610		,656	,032	,912	,769	,690	,363	,912	,021
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	,224	,165	-,065	1	,127	,491**	,256	,226	,224	,491**	,607*
	Sig. (2-tailed)	,118	,254	,656		,378	,000	,072	,114	,118	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	,252	,036	,304*	,127	1	-,011	,230	-,103	,252	-,011	,389*
	Sig. (2-tailed)	,077	,805	,032	,378		,941	,108	,476	,077	,941	,005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	,063	,257	,016	,491**	-,011	1	,178	,441**	,063	1,000**	,714*
	Sig. (2-tailed)	,661	,072	,912	,000	,941		,217	,001	,661	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	,220	-,054	,043	,256	,230	,178	1	,008	,220	,178	,422*
	Sig. (2-tailed)	,125	,711	,769	,072	,108	,217		,956	,125	,217	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	-,126	,336*	,058	,226	-,103	,441**	,008	1	-,126	,441**	,454*
	Sig. (2-tailed)	,384	,017	,690	,114	,476	,001	,956		,384	,001	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	1,000**	,074	,131	,224	,252	,063	,220	-,126	1	,063	,539*
	Sig. (2-tailed)	,000	,610	,363	,118	,077	,661	,125	,384		,661	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	,063	,257	,016	,491**	-,011	1,000**	,178	,441**	,063	1	,714*
	Sig. (2-tailed)	,661	,072	,912	,000	,941	,000	,217	,001	,661		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	,539**	,427**	,325*	,607**	,389**	,714**	,422**	,454**	,539**	,714**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,021	,000	,005	,000	,002	,001	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas Data

### **Reliabilitas Variabel Pembiayaan Dana Talangan Umroh (X)**

#### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	10

### **Reliabilitas Variabel Minat Masyarakat (Y)**

#### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	10



### Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.769	5.034		4.324	.000
Pembiayaan Dana Talangan Umroh	.550	.123	.542	4.473	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

### Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.769	5.034		4.324	.000
Pembiayaan Dana Talangan Umroh	.550	.123	.542	4.473	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 <sup>a</sup>	.294	.280	2,77728

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Dana Talangan Umroh

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UMSU**  
 (Ingat) Cerdas) Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Ak.1/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Dia memuat surat ini agar disebarkan  
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

22 Jumadil Awal 1444 H.  
 16 Desember 2023 M



Di -  
 Tempat

Dengan Hormat  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fauzia Nur Hasanah  
 NPM : 1901280065  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Kredit Kumulatif : 3,78



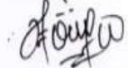
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh pembiayaan dana talangan umroh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di PT. Sharia Multifinance Astra	 30-1-2023	Mutiara Khairi Sihotang, MA	
2	Pengaruh promosi cashback terhadap minat pengguna transaksi Go-Pay pada generasi Z di kota Medan	-	-	-
3	Strategi peningkatan kualitas pelayanan terhadap kedisiplinan nasabah di PT. BPRS Al-Washliyah Medan	-	-	-

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Nb. Mahasiswa yang bersangkutan sudah menandatangani dan mencetak buku panduan skripsi FAI UMSU

Wassalam  
 Hormat Saya

  
 Fauzia Nur Hasanah

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map  
 \*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia manawab surat ini agar disebutkan  
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, MA

Nama Mahasiswa : Fauzia Nur Hasanah  
NPM : 1901280065  
Semester : VII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1 Feb 2023	- Penulisan halaman. - Sebaran Identifikasi Masalah dan JHM - Jelaskan indikator penelitian yg digunakan - Perbaiki DAFTAR ISI		
7 Feb '23	- Perbaiki Identifikasi - Perbaiki DAFTAR ISI		
13 Feb '23	- Perbaikan Konten & Daftar Riset. - Revisi Sederhana tdk digunakan - Revisi Struktur.		
20 Feb '23	Ace Seminar		

Medan, 20 Februari 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Mutiah Khaira Sihotang, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [yt](#) umsumedan

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

### BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari Sabtu 25 Februari 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fauzia Nur Hasanah  
Npm : 1901280065  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Identifikasi Masalah Apudakam kembali
Bab II	Tampilkan lagi yang berkaitan dengan judul kemudian Alas- Alasnya
Bab III	Perlu menambahkan Nibates awal sehingga lebih bermakna dan lebih penelitian
Lainnya	Tampilkan sitasi dosen UMSU minimal 5
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan 25 Februari 2023

#### Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M. Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Mutia Khaira Sihotang, MA)

Pembahas

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomer dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [tw](#) umsumedan [yt](#) umsumedan



### Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Sabtu 25 Februari 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fauzia Nur Hasanah  
Npm : 1901280065  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 25 Februari 2023

#### Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M. Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Mutia Khaira Sihotang, MA)

Pembahas

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)



Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan

Dr. Zailani, MA

FIFGROUP



member of ASTRA

Medan, 8 April 2023

Hal : Balasan Riset

Kepada :  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl Mukhtar Basri No 3 Medan  
di -  
Tempat

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan surat permohonan penelitian skripsi dengan no.322/II.3/UMSU-01/F/2023 tanggal 06 maret 2023 perihal permohonan izin riset untuk penyusunan Skripsi, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

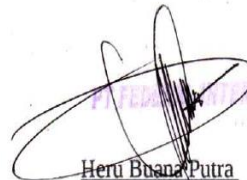
1. Permohonan izin riset di PT FIF GROUP Medan atas Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data sebagai di bawah ini :

- Nama : Fauzia Nur Hasanah
- NPM : 1901280065
- Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di PT. Sharia Multifinance Astra

disetujui dan dilaksanakan maksimal 3 (Tiga) Bulan sejak tanggal surat ini di terbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut di bimbing Oleh Syariah Account Officer cabang medan, serta menjaga rahasia perusahaan dan nama baik mitra perusahaan dan harapannya mensosialisasikan program umroh dan haji dari PT FIF GROUP di area Universitas UMSU
3. Selesai penulisan Skripsi Mahasiswa bersangkutan diwajibkan mengirimkan kembali lampiran copy hasil penelitian dan menyerahkan kepada PT FIF GROUP Dept AMITRA Syariah / Dept HRD

Demikian agar dilaksanakan sebagai mestinya,

  
Heru Buana Putra  
Dept HRD



[www.fifgroup.co.id](http://www.fifgroup.co.id)

[www.spektrakredit.com](http://www.spektrakredit.com)





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, M.A

Nama Mahasiswa : Fauzia Nur Hasanah  
Npm : 1901280065  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umroh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. SHARIA Multifinance Astra

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5 - 4 - 2023	Menambahkan output		
8 - 4 - 2023	Menambah kesimpulan		
9 - 5 - 2023	Menyesuaikan hasil dan pembahasan		
	Mempertajam interpretasi/pembahasan		
10 - 5 - 2023	Sesuaikan Abstrak dengan hasil Penelitian		
11 - 5 - 2023	Bimbingan jurnal artikel		
12 - 5 - 2023	ACC Negeri Rigan		

Medan, 12 Mei 2023



Diketahui/Disetujui  
Dekan  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Mutiah Khaira Sihotang, M.A

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Fauzia Nur Hasanah  
NPM : 1901280065  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan  
Umroh Terhadap Minat Masyarakat  
Menjadi Nasabah Di PT. Sharia  
Multifinance Astra

Medan, 12 Mei 2023

**Pembimbing**

**Mutiah Khaira Sihotang, MA**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Fauzia Nur Hasanah  
NPM : 1901280065  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan  
Umroh Terhadap Minat Masyarakat  
Menjadi Nasabah Di PT. Sharia  
Multifinance Astra

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 12 Mei 2023

Pembimbing

Mutiah Khaira Sihotang, MA

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

Isra Hayati, S.Pd, MS.i

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Fauzia Nur Hasanah  
NPM : 1901280065  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan  
Umroh Terhadap Minat Masyarakat  
Menjadi Nasabah Di PT. Sharia  
Multifinance Astra

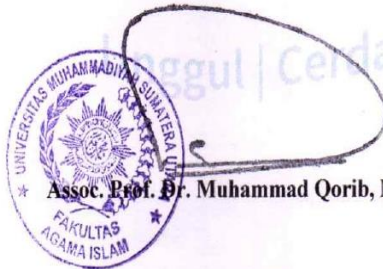
Medan, 12 Mei 2023

Pembimbing

Mutiah Khaira Sihotang, MA

DEKAN  
FAKULTAS AGAMA ISLAM KETUA

PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Fauzia Nur Hasanah  
Tempat / Tgl Lahir : Pematang siantar, 06 Maret 2002  
Alamat : Panei Tongah, Kec. Panei, Kab. Simalungun,  
Prov. Sumatera Utara  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Warga Negara : Indonesia  
No. Handphone : 082164834974  
Email : [fauzianurhasanah6@gmail.com](mailto:fauzianurhasanah6@gmail.com)

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Yatimin  
Nama Ibu : Suarni  
Alamat Orang Tua : Panei Tongah, Kec. Panei, Kab. Simalungun, Prov. Sumatera  
Utara

### **Pendidikan Formal**

1. SDN 091306 Panei Tongah
2. SMPN 1 Panei Tongah
3. MAN Pematang siantar
4. Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis  
Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Medan, 13 Mei 2023

**FAUZIA NUR HASANAH**